

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
DI KELAS IV MIN KRUNG RAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SYUKRAN VILLAYANI**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM: 201325179**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2018 M /1439 H**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

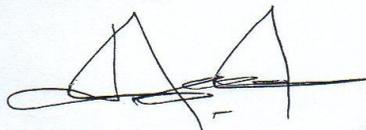
**Oleh :**

**Syukran Villayani  
NIM. 201325179**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

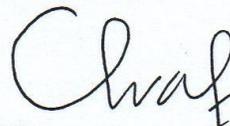
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag  
Nip. 195903091989031001**

**Pembimbing II**



**Siti Khasinah, S.Ag., M.pd  
Nip. 196904201997032002**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA  
KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Selasa 16 Januari 2018 M  
28 Rabiul Akhir 1439 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

Dr. Muslim RCL,SH., M.Ag  
NIP. 195903091989031001

Sekretaris,

Narzriah, S.Ag  
NIP. 197604302014112002

Penguji I,

Siti Khasinah, S. Ag, M. Pd  
NIP. 196904201997032002

Penguji II,

Yuni Setianingsih, M. Ag  
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag  
NIP. 197109082001121001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**DARUSSALAM - BANDA ACEH**  
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

---

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syukran Villayani  
Nim : 201325179  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV MIN 32 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 November 2017  
Yang Menyatakan

**( Syukran Villayani )**

## ABSTRAK

Nama : Syukran Villayani  
Nim : 201325179  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV MIN 32 Aceh Besar  
Pembimbing I : Drs. Nurdin Manyak, M. Ag  
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd  
Kata Kunci : Gambar Seri dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Dari hasil observasi penelitian pada sekolah MIN 32 Aceh Besar, penulis melihat masalah kemampuan menulis karangan siswa masih kurang efektif, kurangnya kemampuan menulis karangan narasi disebabkan ketika pembelajaran terlalu didominasi oleh guru dan tidak memberikan media yang sesuai dengan pembelajaran yang akan berlangsung, siswa hanya diam dan ketika mengarang tidak teratur dan terarah pada materi tersebut. Siswa hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengetahui makna dari materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan upaya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dengan menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru tentang penggunaan media gambar seri siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar terhadap penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. (3) Untuk mengetahui penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 71,66 dalam kategori baik, dan siklus II meningkat dengan nilai 96,66 dalam kategori sangat baik. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 69,23 dalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,53 berada dalam kategori sangat baik. (3) hasil tes siswa pada siklus I sebesar 68,42% berada dalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 89,47% dalam kategori sangat baik dan siswa telah tuntas secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media gambar seri dapat meningkatkan siswa dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta ke lapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Muhammad (Alm), Ibunda Syawaliah, dan kakak kami Arini Rezeki, serta seluruh keluarga karena berkat

pengorbanan dan dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Yuni Setianingsih, M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku pembimbing pertama dan Ibu Siti Khasinah, S Ag., M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
7. Kepala MIN 32 Aceh Besar, staf, dewan guru, beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.

8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. *Akhirul kalam* semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Amin YaRabbal'alamin*.

Banda Aceh, 22 Desember 2017

Penulis,

Syukran Villayani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Urgensi Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional/ Penjelasan Istilah .....	6

### **BAB II: LANDASAN TEORITIS**

A. Media Gambar Seri .....	8
1. Pengertian Media Gambar Seri .....	8
2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Seri ...	11
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Seri .....	12
4. Ciri-Ciri Media Gambar Seri .....	16
5. Tujuan Media Gambar Seri .....	17
B. Karangan Narasi .....	19
1. Pengertian Karangan Narasi .....	19

2. Ciri-ciri Karangan Narasi .....	22
3. Tujuan Karangan Narasi .....	23
4. Jenis-jenis Karangan Narasi .....	24
5. Contoh Karangan Narasi ..	26
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Subyek Penelitian/ Populasi dan sampel Penelitian .....	33
C. Instrumen Pengumpulan Data (IPD) .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul	Halaman
2.1 Media Gambar Seri .....	10
3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas .....	29

## DAFTAR TABEL

Nomor Judul	Halaman
2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Seri.....	12
2.2 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif.....	25
3.1 Kriteria Aktivitas Guru dan Siswa .....	35
3.2 Kriteria Ketuntasan Individual dan Klasikal.....	37
4.1 Data Sarana dan Prasarana MIN 32 Aceh Besar.....	39
4.2 Data Keadaan Tenaga Pendidik MIN 32 Aceh Besar .....	40
4.3 Data Keadaan Siswa MIN 32 Aceh Besar .....	42
4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I.....	43
4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru terhadap Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siklus I.....	46
4.6 Lembar Observasi Siswa Terhadap Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siklus I.....	49
4.7 Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Seripada Siklus I .....	52
4.8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II .....	56
4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siklus II.....	59
4.10 Lembar Observasi Siswa Terhadap Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siklus II.....	61
4.11 Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Seri .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN 32 Aceh Besar
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I
8. Lembar Post test siswa siklus I
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
12. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus II
13. Lembar Post test siklus II
14. Foto Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada sejak di bangku sekolah dasar termasuk pelajaran yang sangat penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi berbahasa secara benar dan mampu menempatkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pokok dalam keseharian siswa. Selain itu, diharapkan juga dengan kemampuan berbahasa yang baik, siswa mampu memajukan kapasitasnya sebagai anak bangsa. Untuk mencapai semua itu tentunya harus menguasai kemampuan berbahasa dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, keberadaan media sangat diperlukan khususnya pada materi menulis karangan. Dalam menulis karangan, siswa dituntut untuk mampu merangkai kata menjadi sebuah paragraf atau cerita. Media merupakan alat atau sarana yang sering digunakan oleh seorang guru dalam kelancaran proses belajar mengajar Seperti pernyataan dari Hamalik yang dikutip Azhar Arsyad mengatakan bahwasanya media merupakan alat untuk memberikan rangsangan bagi siswa supaya terjadinya proses belajar.<sup>1</sup> Menurut Arief S.Sadiman dkk, media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa dapat

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.15.

merangsangnya untuk belajar.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan narasi, misalnya media gambar seri.

Media gambar seri yaitu sejumlah gambar yang menggambarkan suatu runtutan peristiwa atau kejadian dalam sebuah cerita yang berbentuk gambar dan antara masing-masing gambar menunjukkan adanya saling keterkaitan.<sup>3</sup> Adapun keunggulan dari gambar seri yaitu termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pembelajaran dan mampu memunculkan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide yang dimilikinya berdasarkan rangkaian gambar seri yang digunakan, sedangkan kelemahan media gambar seri yaitu hanya mengandalkan indra visual semata.<sup>4</sup> Media gambar seri ini juga bisa digunakan untuk membantu siswa dalam menulis suatu karangan narasi.

Menulis adalah sebuah kegiatan yang menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis tujuannya adalah untuk menginformasikan segala sesuatu.<sup>5</sup> Karangan Narasi yaitu suatu karangan yang menceritakan proses kejadian tentang suatu peristiwa atau kejadian yang didasarkan

---

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 6.

<sup>3</sup> Hanif Nurchalis dan Mafrukhi, *Saya Senang Berbahasa Indonesia*, (Jakarta:Erlangga, 2004), hal.32.

<sup>4</sup> Muhsin-Albantani, *Pengertian Gambar Seri*, 21 Oktober 2015. Diakses pada tanggal 28 November 2016 dari situs <http://muchsignal-mancaki.blogspot.co/2015/10/media-pembelajaran-gambar-seri.html?m=1>

<sup>5</sup> Saidulkarnain Ishak, *Cara Menulis Mudah*, ( Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 3.

pada urutan kejadian yang berisikan fakta. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan atau rangkaian terjadinya suatu hal.<sup>6</sup>

Akan tetapi, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih sangat kurang, khususnya dalam menulis karangan narasi. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis di kelas IV MIN 32 Aceh Besar tingkat keinginan siswa dalam menulis karangan masih kurang, dan ada juga beberapa siswa yang tidak mampu menulis karangan dengan baik dan benar.<sup>7</sup>

Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media dalam mengajarkan keterampilan mengarang dan menyebabkan siswa kurang senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga ketika menulis pun mereka selalu mengulang kata dalam menulis kalimat. Oleh karena itu, guru harus merubah cara menyampaikan materi tentang menulis karangan dengan menggunakan media yang efektif. Peneliti juga menemukan masalah, bahwa ini menimbulkan kejenuhan bagi siswa dan berdampak terhadap hasil kemampuan menulis karangan siswa.

Menghadapai kenyataan yang demikiana, salah satu faktor utama bagi peneliti untuk menerapkan media gambar seri dalam menulis karangan narasi siswa. Selain itu, peneliti berharap dengan penggunaan media gambar seri dapat mengatasi tingkat kejenuhan siswa dalam belajar bahasa Indonesia terutama pada materi menulis

---

<sup>6</sup> Bukhari, *Keterampilan Berbahsa Membaca dan Menulis*,(Banda Aceh: Yayasan Pena defisi penerbitan, 2010), hal.130.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dikelas IV, Pada Tanggal 22 September 2016 Jam 08.00 sd 09.30.

karangan. Oleh karena itu, media yang peneliti terapkan disini adalah media gambar seri. karena peneliti merasa tertarik mengangkat judul “ **Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dikelas IV MIN 32 Aceh Besar**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan media gambar seri siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar terhadap penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi ?
3. Apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru tentang penggunaan media gambar seri siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar dalam menulis karangan narasi.

2. Untuk mengetahui aktifitas siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar terhadap penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.
3. Untuk mengetahui penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar.

#### **D. Urgensi Penelitian**

1. Bagi siswa; dapat memotivasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar agar lebih aktif dan terarah dalam menulis karangan narasi melalui media gambar seri
2. Bagi guru; dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar karena pemanfaatan media gambar seri mampu melatih guru untuk mengefektifkan waktu.
3. Bagi sekolah; sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah bahwa media gambar seri adalah salah satu cara yang paling mudah untuk membiasakan siswa berfikir logis mengenai hubungan sebab akibat.
4. Bagi peneliti; dapat menambah pengetahuan yang berbentuk konsep dan aplikasi bagi peneliti mengenai karangan narasi dan media gambar seri.

## **E. Definisi Operasional/ Penjelasan Istilah**

Agar memudahkan pemahaman karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan yaitu:

### 1. Media

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>8</sup> sedangkan yang penulis maksud media ini adalah suatu alat yang mampu memudahkan siswa dalam menerima pesan pembelajaran.

### 2. Media Gambar Seri

Gambar seri adalah sejumlah gambar yang menggambarkan suatu runtutan peristiwa atau kejadian dalam sebuah cerita yang berbentuk gambar dan antara masing-masing gambar menunjukkan adanya saling keterkaitannya dan berhubungan satu sama lain.<sup>9</sup> Sedangkan yang penulis maksud dengan gambar seri ini, adalah yang dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. kejadian siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.

### 3. Menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan yang menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.<sup>10</sup> Sedangkan yang

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hal.3.

<sup>9</sup> Hanif Nurchalis dan Mafrukhi, *Saya Senang Berbahasa Indonesia,....*hal.32.

<sup>10</sup> Saidulkarnain Ishak, *Cara Menulis Mudah.....*, hal.3.

penulis maksudkan dalam penelitian ini, adalah suatu kegiatan yang ada dalam pikiran seseorang yang diungkapkan dalam tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca.

#### 4. Karangan Narasi

Karangan Narasi yaitu suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, pada karangan narasi juga terdapat tahapan-tahapan peristiwa yang jelas, dimulai dari pengenalan, timbul masalah, konflik, penyelesaian dan ending.<sup>11</sup> Sedangkan narasi dalam penelitian ini, adalah suatu kejadian fakta yang disusun secara urutan waktu kejadian.

---

<sup>11</sup> Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hal.136.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Gambar Seri**

##### **1. Pengertian Media Gambar Seri**

Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media sebagai pendukung. Penggunaan media dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Media gambar dapat berupa gambar berseri maupun gambar lepas. Secara operasional media gambar seri dimaksudkan sebagai suatu media berbentuk gambar yang terdiri dari dua atau lebih gambar seri dimana antar gambar yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan atau berkaitan dan merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara seri yang satu dengan seri yang lain, karena gambar tersebut merupakan struktur yang kronologis atau urutan sebuah cerita yang sama bila susunannya dirubah akan menjadi gambar seri yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan (baik dan benar). Gambar bersambung atau gambar seri (*vitatoon*) yaitu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sebuah gambar.<sup>1</sup>

Ditinjau dari semantiknya, gambar seri berasal dari gambar dan seri, gambar berarti tiruan barang yang berupa orang, binatang, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya. Sedangkan seri berarti rangkaian cerita yang berturut-turut. Jadi gambar seri berarti

---

<sup>1</sup>Haryadi Dan Zamzani, *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angakasa Bandung,1997), hal.21.

gambar turut-meurut. media gambar seri disebut juga *flow chart* atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas manila berukuran lebar yang berisi beberapa gambar.<sup>2</sup>

Media gambar seri adalah sejumlah gambar yang menggambarkan suatu peristiwa yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya hubungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya.<sup>3</sup> Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Alasan digunakannya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian atau peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa itu dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.<sup>4</sup>

Gambar seri menurut Arsyad adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita disajikan secara berurutan. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu dengan yang lain. Siswa berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan-kegiatan tersebut yang apabila dirangkaikan akan menjadi suatu cerita.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Hadi Susanto, *Media Pembelajaran Gambar Seri*, 09 Januari 2016. Diakses pada tanggal 09 Agustus 2017 dari situs <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/09/media-pembelajaran-gambar-seri/>

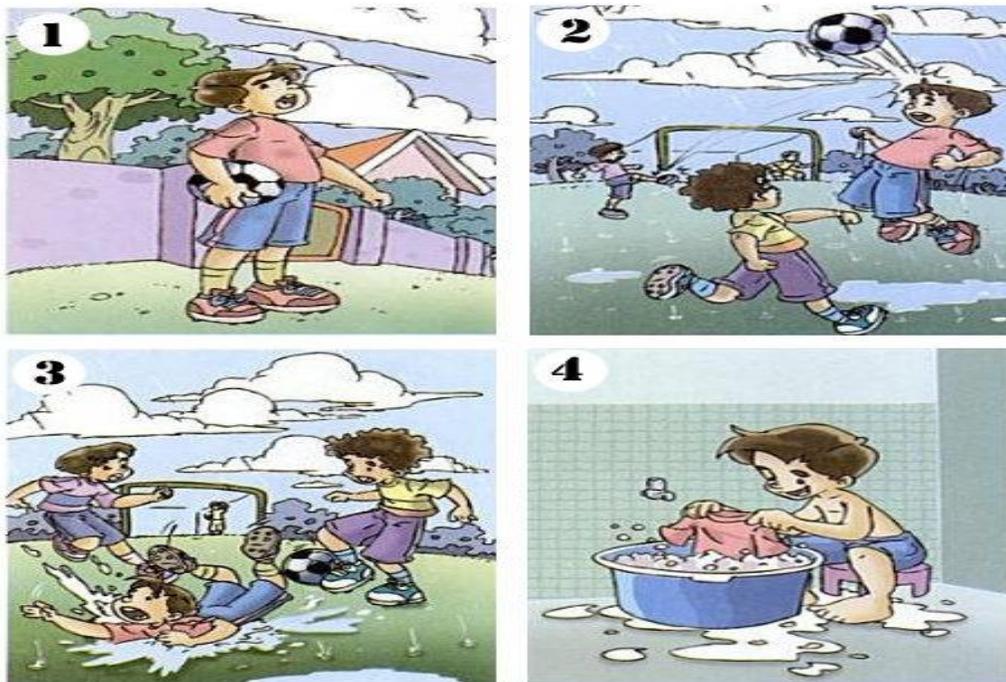
<sup>3</sup> Hanif Nurcholis dan Mafrukhi, *Saya Senang Berbahasa Indonesia...*, hal.159.

<sup>4</sup> Muhsin-Albantani, *Pengertian Gambar Seri*, 21 Oktober 2015. Diakses pada tanggal 28 November 2016 dari situs <http://muchsin-al-mancaki.blogspot.co/2015/10/media-pembelajaran-gambar-seri.html?m=1>

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.119.

Menurut Zen, ada beberapa teknik bercerita yang dapat dilakukan guru di kelas, salah satunya yakni bercerita dengan ilustrasi gambar. Penggunaan gambar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu dalam memusatkan perhatian terhadap cerita yang disampaikan. Di samping itu, ilustrasi gambar dapat membantu siswa mempermudah menangkap pesan yang terdapat dalam cerita. Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kontinuitas antara gambar yang satu dengan lainnya.<sup>6</sup>

Seperti contoh dibawah ini:



*Gambar. 2.1 Gambar Seri*

<sup>6</sup>Zen Ella Faridati, 2008, Teknik Bercerita dalam Bimbingan Konseling, (Online), (<http://ellafaridatizen.wordpress.com/2008/05/22/teknik-bercerita-dalam-bimbingan-konseling-seri-4/>), diakses tanggal 16 Agustus 2017)

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa media gambar seri adalah sejumlah dari gambar yang bervariasi menggambarkan runtutan peristiwa dan kumpulan dari beberapa gambar yang memiliki kesamaan cerita. Media gambar berseri juga adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar diam.

## **2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Seri**

Untuk lebih jelasnya dari penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan maka, dapat dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dengan mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar yang berkaitan dengan materi.
3. Memanggil siswa secara bergantian mengurutkan menjadi urutan yang logis.
4. Menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
5. Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai.
6. Menulis karangan berdasarkan gambar tersebut.
7. Kesimpulan

8. Evaluasi.<sup>7</sup>

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa langkah penggunaan media gambar seri adalah agar guru menjadi mudah menanamkan konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai, dengan mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk memudahkan siswa,

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Berikut adalah :

**Tabel. 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Seri**

<b>Keunggulan Media Gambar Seri</b>	<b>Kelemahan Media Gambar Seri</b>
1. Harga terjangkau, karena menggunakan kertas sebagai bahan dasar.	1. Ukuran gambar sering kali tidak sesuai untuk belajar dalam kelompok besar.
2. Mudah dijumpai, untuk mendapatkannya guru bisa hanya dengan cara memotocopy.	2. Kadang-kadang terlalu kecil untuk dipertunjukkan dikelas yang besar 3. Tidak dapat menunjukkan gerak
3. Mudah digunakan tanpa menggunakan alat bantu.	4. Memerlukan ketersediaan sumber dan ketelitian.

<sup>7</sup>Shaoran, Penggunaan Media Gambar Seri, 13 January. Diakses pada tanggal 04 Mei 2017 dari situs <http://shaoran1401.blogspot.co.id/2014/01/media-gambar-seri.html?m=1>

4. Memperjelas suatu masalah.	5. Semata-mata hanya medium
5. Membantu mengatasi keterbatasan pengamatan.	visual.
6. Mengatasi masalah ruang dan waktu.	6. Hanya menekankan persepsi indra mata.
7. Dapat digunakan semua tingkat pembelajaran dan bidang studi	7. gambar mati adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga (kedalaman benda) harus digunakan satu seri gambar dari obyek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda. <sup>8</sup>
8. banyak tersedia dalam buku-buku.	
9. sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan	

Menurut Sadiman dkk, kelebihan media gambar seri adalah :

- a. Sifatnya konkrit dan lebih realitas dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- d. memperjelas masalah bidang apa saja
- e. Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Sedangkan kekurangan media gambar seri adalah :

---

<sup>8</sup> Randyzn, *Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita*, 24 Maret 2016. Diakses pada tanggal 21 April 2017 dari situs <http://randyzn0208.blogspot.co.id/2016/03/penggunaan-media-gambar-seri-dalam.html?m=1>

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Media gambar seri juga ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>9</sup>

Menurut Sudjana bahwa kelebihan penggunaan media gambar seri adalah :

- a. Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafsiran kata-kata.
- b. Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif.
- c. Ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam penafsiran dan mengingat-ingat materi teks yang menyertainya.
- d. Dalam booklet, pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar disertai beberapa petunjuk yang jelas.
- e. Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat para siswa menjadi efektif.
- f. Ilustrasi gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata pengamat dan bagian-bagian yang paling penting dari ilustrasi itu harus dipusatkan pada bagian sebelah kiri atas media gambar.

Sedangkan kekurangan media gambar adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Sadiman dkk, *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal.28.

- a. Penghayatan materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang akan dibahas kurang sempurna.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk pembelajaran.
- c. Memiliki keterbatasan ukuran.<sup>10</sup>

Anitah Sri mengemukakan, melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Namun, media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran.

Kelebihan gambar, antara lain:

- a. dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.
- b. banyak tersedia dalam buku-buku.
- c. sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.
- d. relatif tidak mahal
- e. dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.

Sedangkan kelemahan gambar, antara lain:

- a. kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas yang besar;.
- b. gambar mati adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga (kedalaman benda) harus digunakan satu seri gambar dari obyek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda.

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal.196.

- c. tidak dapat menunjukkan gerak.
- d. pebelajar tidak selalu mengetahui bagaimana membaca (menginterpretasi) gambar.<sup>11</sup>

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kelebihan media gambar seri adalah dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan kekurangan media gambar seri juga hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar dan semata-mata hanya media visual. Namun, media gambar seri memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus tetap diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, dan tidak semua media gambar seri itu dapat dipergunakan dalam pembelajaran. Gambar yang terlalu kompleks juga efektif dalam pembelajaran dan memiliki keterbatasan ukuran. Akibatnya, kegiatan pembelajaran tidak efisien.

#### **4. Ciri-Ciri Media Gambar Seri**

Adapun gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai media belajar harus memiliki ciri-ciri di antaranya sebagai berikut :

- a. Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- b. Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian, kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu.

---

<sup>11</sup> Anitah Sri, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal.8.

- c. Merangsang orang yang melihat ingin mengungkap tentang objek-objek dalam gambar.
- d. Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- e. Gambarnya datar dan tidak tembus pandang.
- f. Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa ciri-ciri media gambar seri ialah memberi kesan yang kuat dan menarik, bagus, memiliki warna, gambar yang berurutan, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

### **5. Tujuan Media Gambar Seri**

Secara umum dapat dikatakan media gambar seri mempunyai tujuan untuk, antara lain:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk lisan atau lisan saja).
- b. Berperan sebagai komponen yang membantu memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- c. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, misalnya:

---

<sup>12</sup>Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, 2006), hal.104.

- 1) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan kembali lewat gambar
  - 2) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk gambar dan lain-lain.
- d. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
  - e. Membantu daya ingat siswa.
  - f. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih standar
  - g. Pembelajaran dapat lebih menarik
  - h. Dapat disimpulkan dan digunakan lagi apabila diperlukan pada saat yang lain.
  - i. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
  - j. Waktu pembelajaran diperpendek
  - k. Kualitas pembelajaran ditingkatkan
  - l. Dapat membantu daya ingat siswa (retensi)
  - m. Dapat memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan memungkinkan siswa belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.
  - n. Fungsi lain adalah dapat mengatasi sikap pasif siswa, agar siswa menjadi aktif karena gairah belajar meningkat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Arif S. Sadirman, (dkk), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 87

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media gambar seri adalah agar siswa akan dituntut untuk mengungkapkan cerita yang dialaminya dengan lebih baik dan runtut serta penggambaran latar yang lebih jelas dan juga siswa menjadi aktif dalam belajar. Fungsi gambar seri yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini adalah untuk membantu memperjelas materi dalam proses pembelajaran menulis karangan. Fungsi lainnya yakni untuk membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata. Dengan gambar juga dapat merangsang imajinasi seseorang siswa supaya suka bercerita tentang gambar yang dilihatnya sehingga selanjutnya diharapkan siswa tersebut dapat mampu menulis karangan sesuai tema, ide pengalaman dan kejadiannya.

## **B. Karangan Narasi**

### **1. Pengertian Karangan Narasi**

Narasi adalah sejenis karangan yang menceritakan proses kejadian tentang suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Bentuk karangan ini dapat ditemukan misalnya pada karya prosa atau drama, biografi, laporan peristiwa, serta resep atau cara membuat dan melakukan sesuatu hal. Karangan narasi harus menceritakan peristiwa yang tersaji secara kronologis.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Bukhari, *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis...*, hal.130.

Mengenai hal ini sebagaimana yang dikutip oleh Subhayani, Alwi menyebutkan bahwa narasi merupakan karangan yang menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan pengembangannya dari waktu ke waktu. Paragraf narasi itu dimaksudkan untuk member tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui atau apa yang telah di alami oleh penulisnya. Keraf mengemukakan hal yang berbeda tentang narasi sebagaimana yang juga dikutip oleh Subhayni ia berpendapat bahwa narasi adalah semacam bentuk paragraf yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh para pembaca. paragraf narasi bertujuan menyajikan suatu peristiwa kepada pembaca, mengisahkan apa yang terjadi dan bagaimana kejadian itu berlangsung.<sup>15</sup>

Istilah narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan yang disebut narasi menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyam-paikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.<sup>16</sup> Keraf membatasi pengertian narasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin serta dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

---

<sup>15</sup> Subhayni, *Bahasa Indonesia Umum*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2013), hal.40.

<sup>16</sup> Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2009), hal.431.

Struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya seperti perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang.<sup>17</sup>

Narasi secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, ketiga unsur itu disebut plot atau alur. Jadi narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot dan alur. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Narasi yang berisi fakta disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang berisi fiksi disebut narasi sugestif. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman. Sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel, cerpen, cerbung ataupun cergam.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain mempunyai perbedaan. Namun, dari semua pendapat tersebut mengarah pada satu pengertian bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau kisah suatu peristiwa yang terjadi secara kronologis.

---

<sup>17</sup> Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. (Ende: Nusa Indah, 2004), hal.136.

<sup>18</sup> [Ryansikap.blogspot.com/.../Pengertian-Karangan-dan-Contoh-Karangan https://](https://ryansikap.blogspot.com/.../Pengertian-Karangan-dan-Contoh-Karangan), Diakses tanggal 19 Agustus 2017.

## 2. Ciri-ciri Karangan Narasi

Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik. Selain alur cerita, konflik dan susunan kronologis. Karangan narasi biasanya mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

1. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
2. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
3. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik narasi tidak menarik.
4. mempunyai setting dan karakteristik.
5. Sering dimulai dengan sebuah masalah dan kemudian meliputi serangkaian peristiwa yang mengarah pada solusi.
6. Memiliki nilai estetika, karena isi dan cara penyampaiannya bersifat sastra, khususnya narasi yang berbentuk fiksi.
7. Memiliki dialog.
8. hendak memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.
9. Menonjolkan pelaku
10. Menurut perkembangan dari waktu ke waktu.
11. Disusun secara sistematis.
12. Terdapat latar tempat, waktu dan suasana.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Bukhari, *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis...*, hal.130.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan narasi adalah kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa kejadian yang benar-benar terjadi dan juga Terdapat latar tempat dan waktu.

### **3. Tujuan Karangan Narasi**

Narasi adalah salah satu jenis tulisan yang isinya terdapat alur, penokohan, setting, dan sebagainya. Biasanya tujuan seorang penulis narasi adalah ingin menyampaikan amanat cerita itu kepada para pembaca. Adapun tujuan narasi pada umumnya adalah :

1. Pemberian informasi berupa pengalaman yang disajikan secara estetis kepada pembaca.
2. Pemberian info dengan adanya kronologi suatu peristiwa yang dilengkapi dengan unsur-unsur narasi.
3. Menceritakan kenyataan atas suatu kejadian yang telah terjadi demi kepentingan tertentu.
4. Untuk memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan si pembaca.
5. Menghibur para pembaca melalui cerita atau kisah-kisah baik berupa fiksi maupun nonfiksi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis karangan narasi adalah untuk memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan bagi si pembaca.

#### 4. Jenis-jenis Karangan Narasi

Agus Supriatna dkk, membedakan dua jenis karangan narasi ini dan peristiwanya bersifat ekspositoris dan sugestif. Narasi yang ekspositoris peristiwa yang bersifat general, artinya peristiwa tersebut dapat diulang dan dapat dilakukan oleh setiap orang. Misalnya peristiwa yang sifatnya faktual seperti peristiwa proses pembuatan sabun cuci, pembuatan radio, dan lain sebagainya. Karangan narasi bersifat sugestif (imajinatif) berkaitan dengan peristiwa-peristiwa fiksi seperti novel, puisi, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis karangan narasi ada dua, yaitu: karangan yang bersifat ekspositoris atau faktual dan karangan yang bersifat sugestif yaitu berkaitan dengan peristiwa fiksi seperti novel dan puisi.

Menurut Keraf sebagaimana yang dikutip oleh Nurbaiti, menulis narasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Sedangkan narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal pembaca. Untuk lebih jelasnya, perbedaan narasi ekspositoris dan narasi sugestif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>20</sup>Agus Supriatna dkk, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal.236.

**Tabel 2.2 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif**

Narasi ekspositoris	Narasi sugestif
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas pengetahuan</li> <li>2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.</li> <li>3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan nasional.</li> <li>4. Bahasanya lenih condong ke bahasa informatif dengan menggunakan kata-kata denotatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat.</li> <li>2. Menimbulkan daya khayal.</li> <li>3. Penalaranya hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna.</li> <li>4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitik beratkan pada penggunaan kata-kata denotatif.<sup>21</sup></li> </ol>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa narasi ekspositoris merupakan suatu narasi yang mengisahkan suatu kejadian yang telah ada. Sedangkan narasi sugestif terjadi karena adanya serangkaian cerita yang ditambah dengan imajinasi penulis.

Mengenai hal ini, berbeda dengan E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai yang berpendapat bahwa ekspositoris merupakan salah satu dari empat bagian paragraph berdasarkan teknik pemaparannya, empat bagian tersebut terdiri dari deskriptif,

<sup>21</sup>Nurbaiti, *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015), hal.29.

ekspositoris, argumentatif, dan naratif (narasi). Menurutnya ekspositoris adalah paragraf yang menampilkan suatu objek. Peninjauanya tertuju pada satu unsur saja. Penyampaiannya dapat menggunakan perkembangan analisis kronologis atau keruangan. Paragraf ini juga disebut paragraf paparan.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menurut Agus Supriatna dkk ekspositoris adalah narasi yang bersifat general, dan narasi sugestif berkaitan dengan peristiwa-peristiwa fiksi seperti novel, puisi, dan lain sebagainya. Menurut Keraf ekspositoris adalah bagian dari narasi, sedangkan menurut E. Zaenal Arifin ekspositoris adalah bagian dari paragraf berdasarkan teknik pemaparannya yang mempunyai empat bagian yaitu, deskriptif, ekspositoris, argumentatif, dan naratif.

## 5. Contoh Karangan Narasi

### Akibat bangun Kesiangan

*Semalam, aku bermain game bersama teman-teman hingga larut malam. Hingga esok harinya, aku begitu terkejut saat bangun dipagi hari. Bagaimana tidak karena saat aku melihat jam di kamarku telah menunjukkan pukul 6.30 pagi. Aku langsung bergegas bangun dan menuju kamar mandi yang ada tepat di samping kamarku. Karena terburu-buru aku sampai lupa membawa handuk. Aku pun kembali lagi ke kamar untuk mengambil handuk. Karena panik juga, aku hampir saja jatuh karena terpeleset di dalam kamar mandi.*

---

<sup>22</sup> E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia hal 131*

*Sesampainya di sekolah ternyata upacara bendera telah dimulai. Aku datang dengan agak berlari untuk bergabung dengan barisan kelasku. Tiba-tiba datanglah satu guru yang menghampiriku dan memintaku untuk berada di antara anak-anak yang tidak lengkap membawa atribut dan datang terlambat. Guru itupun juga memotong rambutku yang dinilai panjang dan aku lupa untuk menolaknya. Padahal aku sudah diperingatkan dari minggu lalu.*

*Kemudian, upacara pun selesai. Aku di minta untuk tetap tinggal di lapangan dan mendengarkan pengarahan yang diberikan oleh guru kedisiplinan tentang tata tertib sekolah. Setelah itu, aku masuk ke dalam kelas. Entah apa yang aku pikirkan, aku juga lupa mengerjakan pr yang diberikan guruku untuk di kumpulkan hari ini. Karena tidak mengerjakan, akupun mendapat hukuman untuk membuat kliping tentang iklan dari Koran.<sup>23</sup>*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah sebuah karangan yang dihubungkan dengan suatu cerita atau peristiwa dari sebuah kejadian, baik peristiwa kenyataan atau peristiwa rekaan, dan juga suatu kejadian yang pernah dialami sehari-hari.

---

<sup>23</sup> Novel.org, Cerita Pendek Narasi. Diakses pada tanggal 08 Mei dari situs <http://www.katapengertian.com/2016/08/5-contoh-karangan-narasi-pendek.html?m=1>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>1</sup>

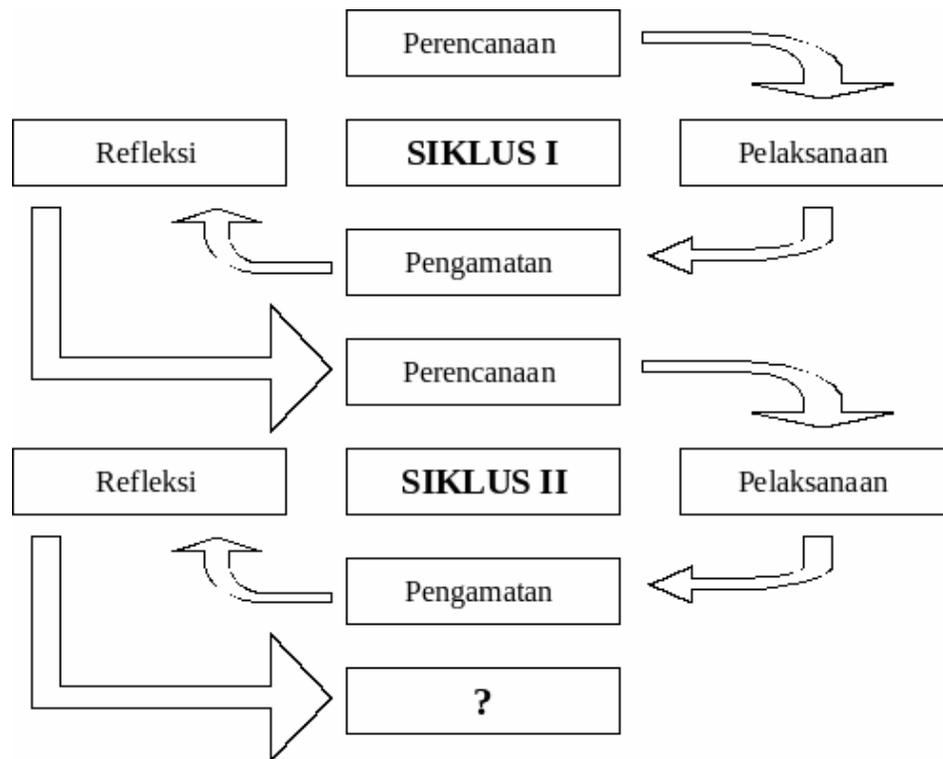
Muhammad Asrori mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penelitian yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan juga sekaligus mencari jawabannya. Adapun siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan seperti gambar di bawah ini:

---

<sup>1</sup>Suharismi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. 10, hal.3.

<sup>2</sup> Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), cet. 2, hal.10.



**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas adalah:

1. Perencanaan.

Dalam tahap menyusun rancangan penelitian menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument membantu peneliti memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran Bahasa

Indonesia. Pada penelitian ini tahap penyusunan rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan menggunakan media gambar seri
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa:
  - 1) Soal-soal yang akan diberikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tiap-tiap RPP
  - 2) Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan pembelajaran model *penerapan media gambar seri dalam menulis karangan narasi* selama peneliti melaksanakan penelitian
  - 3) Membuat tes (pre-test dan pos-test)
- d. Membuat instrument pengalaman aktivis guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan
- e. Membuat instrument respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar.

Dalam meneliti ini peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan (peneliti), sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Antara peneliti dan pengamat adalah dalam penelitian ini saling berkolaborasi.

## 2. Tindakan.

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol. Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan guru adalah guru yang mengelola pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama.

Adapun langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus pertama. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus yang pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai pada siklus terakhir.

## 3. Pengamatan.

Pada tahap ini pengamat mengamati sikap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembaran aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan pembelajaran.

## 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II dan siklus III. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi. Disamping itu siswa

juga untuk merespon terhadap tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I sampai dengan siklus III. Kemungkinan ini bisa menjadi unsur penyempurnaan proses belajar mengajar yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk setiap kali pertemuan mengikuti siklus rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan penelitian yang berupa bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan instrument penelitian.<sup>3</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan, dimana kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan pada akhir kegiatan belajar mengajar peneliti atau guru melakukan tes untuk mengetahui penguasaan materi dengan menerapkan strategi pembelajaran *media Gambar Seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi*. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bersamaan dengan tahap kedua yaitu observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap akhir pada siklus penelitian adalah merefleksi semua hasil observasi yang telah menjadi catatan observer untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti akan menentukan aspek mana yang perlu diperbaiki, ditambah dan aspek mana yang harus dipertahankan.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.98.

## **B. Subyek Penelitian/ Populasi dan Sampel Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 19 orang siswa.

## **C. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini uraian instrumen yang digunakan oleh peneliti:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa daftar *check-list* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

### 2. Soal Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal untuk menulis karangan narasi berdasarkan media gambar seri. Soal tes yang dibuat oleh peneliti berupa *essay* yang berjumlah 2 buah soal. Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Observasi

- a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Model pembelajaran *Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan.*

Observasi pengolahan pembelajaran dengan penerapan media gambar seri untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran langsung diamati oleh guru kelas yang bersangkutan dengan menggunakan lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran.

- b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa untuk mengamati kemampuan siswa dalam materi keberagaman budaya bangsaku. Observasi difokuskan pada kemampuan siswa dalam pembelajaran yang diamati oleh kawan peneliti salah seorang dari mahasiswa PGMI. Observasi menggunakan lembar observasi yang di dalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda conteng pada kolom-kolom yang telah disediakan.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes sebagai teknik pengumpulan data yaitu berupa penelitian tentang materi keberagaman budaya bangsaku, kemudian disediakan lembaran jawaban dimana siswa dapat menulis jawabannya di lembaran yang telah disediakan guna untuk melihat tingkat terampilnya siswa dalam menulis jawaban tentang materi keberagaman budaya bangsaku untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes tertulis

dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk melihat keterampilan menulis siswa agar diketahui skor peningkatan individu dan kelompok. Tes diberikan disetiap akhir pembelajaran pada siklus yang berjalan, jika belum tuntas akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua kegiatan dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

1. Data aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus kriteria aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menurut Zainal Aqip dan M. Maftuh adalah:

**Table 3.1 Kriteria Aktivitas Guru dan Siswa<sup>4</sup>**

No	Angka	Huruf	Kategori Penilaian
1.	4	A	Sangat baik
2.	3	B	Baik
3.	2	C	Cukup
4.	1	D	Kurang

---

<sup>4</sup> Zainal Aqip dan M. Maftuh, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yanna Widya, 2009), hal.270.

2. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dan angket penulis menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah keseluruhan sampel

100% = Bilangan tetap<sup>5</sup>

Data tes belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 70\%$  dan satu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 80\%$  siswa tuntas belajarnya. Selain itu juga dideskripsikan ketuntasan setiap indikator produk dikatakan tuntas jika  $\geq 80\%$  siswa telah memahami indikator tersebut.

Setelah proses data tersebut dibahas dan kemudian dimasukkan kedalam data di bawah ini yang meliputi tiap kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.48.

**Table 3.2 Kriteria ketuntasan individual dan klasikal<sup>6</sup>.**

Angka	Angka	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10	A	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	B	Baik
56-65	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	E	Gagal

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2005), hal.43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya MIN 32 Aceh Besar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 32 Aceh Besar pada awalnya Sekolah Rendah Islam (SRI), didirikan pada tahun 1953 atas inisiatif masyarakat setempat yang diprakarsai oleh ustadz Abdul Hadi dan Ustadz Hasyim. Masyarakat pada saat itu sangat membutuhkan pendidikan, karena jarak tempuh ke Kuta Raja yang sangat jauh maka didirikan SRI untuk menampung anak-anak masyarakat setempat.

Pada tahun 1975 dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama, maka berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 32 Aceh Besar. Sejak penegerian sampai sekarang MIN 32 Aceh Besar ini dipimpin oleh:

- a. Bapak Zainun Abdullah,
- b. Bapak Zakaria Mustafa,
- c. Ibu Zuraida Hasan,
- d. Bapak Anwar, S. Ag periode 2007 – 2013,
- e. Ibu Adriah, S. Ag Periode 2014 – sekarang.

Pada awalnya lokasi MIN 32 Aceh Besar terletak di pasar tradisional Krueng Raya. Ketika musibah Tsunami menimpa masyarakat Aceh pada tanggal 26 Desember 2004, sarana dan prasarana MIN 32 Aceh Besar ikut ditelan ombak tsunami. Pasca kejadian tersebut lokasi MIN 32 Aceh Besar dipindahkan ke lokasi

yang sedikit jauh dari tepi pantai, letaknya di atas bukit desa Bereundeh. Adapun batas-batas lokasi Madrasah adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Nasional,
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan pergunungan,
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan sungai,
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga desa Beurandeh.

Atas bantuan PT. Pertamina Persero gedung madrasah selesai dibangun berlantai dua dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Gedung yang baru dibangun oleh PT. Pertamina diresmikan pada tahun 2011.

## 2. Sarana dan prasarana MIN 32 Aceh Besar

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan prasarana MIN 32 Aceh Besar**

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	12
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang Komputer	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Gudang	1
9.	Lapangan	1
10.	Kamar Mandi/WC Murid	3
11.	Kamar Mandi/WC Guru	1
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 32 Aceh Besar 2016/2017*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 32 Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 32 juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar.

### 3. Guru dan Karyawan

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Tenaga Pendidik MIN 32 Aceh Besar**

No.	NAMA	GOL	JABATAN
1	Adriah, S. Ag. MA NIP.196803041994032004	IV /a	Kepala
2	Julidawati, S. Pd. I NIP.198105292005012006	III/d	Guru
3	Farqadah mala, S. Ag NIP.197203092005012004	III/b	Guru
4	Mariati, S.Pd NIP.197004032005012004	III/b	Guru
5	Suraiya, S.Pd.I NIP.197502142005012005	III/b	Guru
6	Hafniyus, S.Pd.I NIP.197303252007102004	III/a	Wakamad
7	Yurnalis, S.Pd.I NIP.198004072007102002	III/a	Guru
8	Yuslina, S .Pd.I NIP.198208162007102001	III/a	Guru
9	Nurlidahayani, S.Pd.I NIP.197911142007102002	III/a	Guru
10	Hasriana, S.Pd NIP.198508172009012011	III/a	Guru
11	Herlina, S.Pd.I NIP.198601112009012008	III/a	Bendahara

12	Mariani, S.Pd NIP.197003272005012005	III/	Guru
13	Jumiati, S.Pd.I NIP.196107272000032001	III/c	Guru
14	Anwar, S. Pd. I NIP.197908062007101005	III/c	Guru
15	Ratna Dewi, S. Pd. I NIP.198208022006042004	III/a	Guru
16	Sri Murni, S. Pd. I NIP.197609112007102003	II/b	Guru
17	Rusliati, S.Pd.I NIP.198004302014122002	II/a	Guru
18	Rahmalia, S.Pd.I	GTT	Guru Agama
19	Erfinawati, S. Pd. I	GTT	Guru Agama
20	Rikayanti, S.Pd.I	GTT	Guru Agama
21	Juliana, S.Pd	GTT	Guru Kelas
22	Rosvikawati, S.Pd.I	GTT	Guru Kelas
23	Rosita, S.Pd.I	GTT	Guru Kelas
24	Nur Anita, S.Pd.I	GTT	Guru Kelas
25	Aklia, Amd	HNR	ADM
26	Mursalin, S. Pd	HNR	Guru
27	Fahmi Noviza	HNR	Guru

*Sumber: Dokumentasi MIN 32 Aceh Besar 2016/2017*

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN 32 Aceh Besar adalah sebanyak 242 orang yang terdiri dari 110 laki-laki dan 132 perempuan.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa MIN 32 Aceh Besar**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	23	18	41
2.	II	19	25	44
3.	III	24	22	46
<b>4.</b>	<b>IV</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>44</b>
5.	V	20	19	39
6.	VI	3	25	28
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>	<b>132</b>	<b>242</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 32 Aceh Besar Tahun 2016/2017*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 32 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas IV untuk dijadikan subjek penelitian.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 32 Aceh Besar dilakukan selama dua Minggu yaitu pada tanggal 04 Oktober 2017 sampai dengan 11 Oktober 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah

dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

**Tabel 4.4**  
**Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam tegur sapa dan mengajak semua siswa untuk berdo'a.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <b>(Mengkondisikan Kelas)</b></li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</li> <li>• menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari seperti Apakah yang kalian lakukan disaat libur? <b>(Apersepsi)</b></li> <li>• Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya Nah, dilingkungan kita banyak pemandangan dan tempat wisata yang sangat indah, maka dari itu anak-anak</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bapak harus bisa untuk menjaga keindahan alam kita dan kalian tahu tidak bagaimanakah cara merawat lingkungan kita dengan baik? (<b>Motivasi</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sebagai pembuka kegiatan, siswa mengamati gambar seri yang ada di depan tentang cerita narasi yang berkunjung ketempat wisata air terjun kota malaka</li> <li>• siswa membaca teks cerita narasi tentang berkunjung ke air terjun secara runtut dan mendengarkan penjelasan dari guru. (<b>Mengamati</b>)</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan (<b>Menanya</b>)</li> <li>• siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang bagaimana cara merawat lingkungan yang indah dengan baik (<b>mencoba</b>)</li> <li>• guru menyuruh siswa untuk menemukan contoh contoh kata-kata yang tidak baku dan menggantikan dengan yang baku (<b>menalar</b>)</li> <li>• siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil</li> <li>• guru membagikan LKS kepada setiap kelompok</li> </ul>	150 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mengerjakan LKS dengan membuat suatu karangan narasi berdasarkan gambar seri secara bersama-sama dengan bimbingan guru.</li> <li>• Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru dan siswa Bersama-sama membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari <b>(Menyimpulkan)</b></li> <li>• Siswa mengerjakan lembar evaluasi <b>(Memberikan Tes)</b></li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• pesan dan moral</li> <li>• Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? <b>(refleksi)</b></li> <li>• Mengajak semua siswa mengucapkan hamdalah dan membaca do`a penutup serta mengucapkan salam. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

### c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru tematik yaitu Ibu Yurnalis, S.Pd.I sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Munawir.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6.

#### 1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar pada RPP I secara ringkas disajikan dalam Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siklus I**

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa			✓	

2.	Absen dan mengkondisikan kelas			✓	
3.	Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan konstektual.			✓	
4.	Memberikan motivasi kepada siswa		✓		
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
6.	Menyusun gambar seri tentang berpetualang ke tempat wisata			✓	
7.	Membaca teks cerita narasi dan menggantikan kosa kata yang tidak baku menjadi baku		✓		
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan jawaban dan bantuan terbatas			✓	
9.	Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil			✓	
10.	Membagikan Lembar Kerja Siswa			✓	
11.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS			✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
12.	Memberi penguatan terhadap pembelajaran			✓	

	yang telah disimpulkan siswa.				
13.	Memberikan tes			✓	
14.	Menyampaikan pesan moral			✓	
15.	Mengucap hamdalah dan salam penutup			✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>43</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>71,66</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian MIN 32 Aceh Besar, 04 Oktober 2017*

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{43}{60} \times 100 = 71,66$$

#### **Keterangan**

Baik sekali : 86-100

**Baik** : **72-85**

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 04 Oktober 2017 pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yaitu 71,66 dengan

katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tematik dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

## 2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui**  
**Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis**  
**Karangan Narasi**  
**Siklus I**

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa			✓	
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengalamannya.			✓	
3.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.		✓		
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan			✓	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa melihat gambar seri yang ada didepan tentang berpetualang ke tempat wisata			✓	

6.	Siswa mendengarkan teks cerita narasi yang dibacakan oleh guru dan menggantikan kosa kata yang tidak baku menjadi baku		✓		
7.	siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan siswa lainnya menjawab pertanyaan temannya menurut pengetahuannya masing-masing.			✓	
8.	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan guru			✓	
9.	Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk mengerjakan LKS yang diberikan.			✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.			✓	
11.	Mengerjakan soal tes yang dibagikan guru.		✓		
12.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
13.	Mengucapkan hamdalah dan salam Penutup			✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>36</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>69,23</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar Tanggal 04 Oktober 2017*

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{36}{52} \times 100 = 69,23$$

**Keterangan**

Baik sekali : 86-100

Baik : 72-85

**Cukup : 60-71**

Kurang : 50-59

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas siswa tanggal 04 Oktober 2017 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penilaian aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yaitu 69,23 dengan katagori cukup. Kegiatan aktivitas siswa dinilai oleh teman sejawat dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

**3) Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I**

Pada siklus I ini, dengan menunjukkan gambar seri tentang berkunjung ke kebun binatang guru akan memberikan tes, yang dilakukan pada saat selesai pembelajaran berlangsung. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan dengan Menggunakan Media**  
**Gambar Seri Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Ulfi Zahara	74	Tuntas
2	Kevin Amanda	80	Tuntas
3	Rayfan Robayn Pasla	67	Tidak Tuntas
4	Rahmad Faiz	87	Tuntas
5	Putri Raisya	81	Tuntas
6	Afifah Erlia	70	Tuntas
7	Fazial Farbi	87	Tuntas
8	Mutazam	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Tamlikha	70	Tuntas
10	Muhammmad	45	Tidak Tuntas
11	Fahrianda Pratama	74	Tuntas
12	Ayya Putri Melisya	85	Tuntas
13	Fatia Zafirah	70	Tuntas
14	M. Zulfata	82	Tuntas
15	Zikra Zakia	75	Tuntas
16	Maraton Lukpiana	59	Tidak Tuntas
17	M. Fariv	80	Tuntas
18	Nalul Faiz	60	Tidak Tuntas
19	Sahmil Al-Faruq	57	Tidak Tuntas
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>68,42%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian MIN 32 Aceh Besar, 04 Oktober 2017*

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{13}{19} \times 100\% = 68,42\%$$

**Keterangan**

Baik sekali : 86-100

Baik :72-85

**Cukup :60-71**

Kurang :50-59

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 orang atau 68,42% sedangkan 6 orang atau 31,57% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70%, maka kemampuan anak dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

**d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

**1) Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I sudah dalam kategori (baik) dengan nilai rata-rata 71,66. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan

pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti dan juga guru kurang berinteraksi dengan murid. Semua faktor ini disebabkan karena guru masih belum terbiasa mengajar.

## **2) Aktivitas siswa**

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa masih dalam kategori (cukup) dengan nilai rata-rata 69,23. Namun ada beberapa yang masih kurang dalam aktivitas siswa, siswa kurang mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, siswa kurang memberikan ide-ide, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi tentang berkunjung ke kebun binatang dan siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru dengan menerapkan media gambar seri. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

## **3) Ketuntasan belajar siswa dalam menulis karangan narasi**

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui hanya 13 orang yang tuntas belajar (68,42%). Dan 6 siswa belum tuntas belajar (31,57%). Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan

lagi kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

## **2. Siklus II**

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu RPP, LKS, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan rubrik penilaian siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2017 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I.

**Tabel 4.8**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam tegur sapa dan mengajak semua siswa untuk berdo'a.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <b>(Mengkondisikan Kelas)</b></li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</li> <li>• menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari seperti Apakah yang kalian lakukan disaat libur dan pekerjaan apa saja yang bermanfaat saat aktivitas yang kalian lakukan? <b>(Apersepsi)</b></li> <li>• Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya Nah, setiap pekerjaan yang kita lakukan dalam keseharian jadilah sebagai manfaat bagi kehidupan bersama terutama bagi diri kita sendiri. Dan bagaimanakah kita mengatur waktu dalam keseharian itu? <b>(Motivasi)</b></li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sebagai pembuka kegiatan, siswa mengamati gambar seri yang ada di depan dan menyusun gambar seri cerita narasi tentang kehidupan kita sehari-hari</li> <li>• Guru membaca teks cerita narasi tentang</li> </ul>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>aktifitas dari bangun tidur sampai tidur kembali. dan siswa mendengarkannya. (<b>Mengamati</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan (<b>Menanya</b>)</li> <li>• siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang bagaimana cara mengatur waktu dalam aktifitas sehari-hari dengan baik. (<b>mencoba</b>)</li> <li>• guru menyuruh siswa untuk menemukan contoh contoh kata-kata yang tidak baku dan menggantinya dengan yang baku (<b>menalar</b>)</li> <li>• siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil</li> <li>• guru membagikan LKS kepada setiap kelompok</li> <li>• siswa mengerjakan LKS dengan membuat sebuah karangan narasi berdasarkan gambar seri secara bersama-sama dengan bimbingan guru.</li> <li>• Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> </ul>	150 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru dan siswa Bersama-sama membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari (<b>Menyimpulkan</b>)</li> <li>• Siswa mengerjakan lembar evaluasi (<b>Memberikan Tes</b>)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• pesan dan moral</li> <li>• Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? (<b>refleksi</b>)</li> <li>• Mengajak semua siswa mengucapkan hamdalah dan membaca do`a penutup serta mengucapkan</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	salam. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

### c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamat pada siklus II terhadap pengamatan aktivitas guru masih diamati oleh guru kelas IV MIN 32 Aceh Besar (Yurnalis, S.Pd.I) guru tematik, dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Munawir. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dalam membuat karangan narasi dengan penggunaan media gambar seri.

#### 1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Data observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui**  
**Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis**  
**Karangan Narasi**  
**Siklus II**

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa				✓
2.	Absen dan mengkondisikan kelas				✓
3.	Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.				✓
4.	Memberikan motivasi kepada siswa			✓	
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	<b>Kegiatan Inti</b>				
6.	Menyusun gambar seri tentang aktifitas sehari-hari				✓
7.	Membaca teks cerita narasi dan menggantikan kosa kata yang tidak baku menjadi baku				✓
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan jawaban dan bantuan terbatas			✓	
9.	Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil				✓

10.	Membagikan Lembar Kerja Siswa				✓
11.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS				✓
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
12.	Memberi penguatan terhadap pembelajaran yang telah disimpulkan siswa.				✓
13.	Memberikan tes				✓
14.	Menyampaikan pesan moral				✓
15.	Mengucapkan hamdalah dan salam penutup				✓
<b>Jumlah skor</b>		<b>58</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>96,66</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar, 11 Oktober 2017.*

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100 = 96,66$$

#### **Keterangan**

**Baik sekali** : 86-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan sudah dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil

observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 96,66 dikategori sangat baik.

## 2) Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat (Munawir). Data aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siklus II**

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa				✓
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengalaman awal nya.			✓	
3.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			✓	
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan			✓	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa melihat dan menyusun gambar seri yang ada didepan tentang aktifitas sehari-hari			✓	
6.	Siswa mendengarkan teks cerita narasi yang			✓	

	dibacakan oleh guru dan menggantikan kosa kata yang tidak baku menjadi baku				
7.	siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan siswa lainya menjawab pertanyaan temannya menurut pengetahuannya masing-masing.			✓	
8.	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan guru				✓
9.	Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk mengerjakan LKS yang diberikan.			✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.				✓
11.	Mengerjakan soal tes yang dibagikan guru.				✓
12.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				✓
13.	Mengucapkan hamdalah dan salam Penutup				✓
<b>Jumlah Skor</b>		<b>45</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>86,53</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar, 11 Oktober 2017*

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53$$

#### **Keterangan**

**Baik sekali : 86-100**

Baik	:72-85
Cukup	:60-71
Kurang	:50-59

Berdasarkan hasil aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 86,53 dengan kategori sangat baik yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah sangat baik dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hasil ini terlihat dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan masih cukup dengan nilai rata-rata (69,23). Siklus II dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata (86,53).

### 3) Kemampuan Siswa Menulis Karangan Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Pada siklus II ini, dengan tidak menunjukkan media gambar seri tentang aktifitas sehari-hari guru akan memberikan tes, yang dilakukan pada saat selesai pembelajaran berlangsung. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**

#### **Kemampuan Siswa Menulis karangan Dalam Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Ulfi Zahara	71	Tuntas
2	Kevin Amanda	83	Tuntas
3	Rayfan Robayn Pasla	70	Tuntas
4	Rahmad Faiz	87	Tuntas
5	Putri Raisya	85	Tuntas

6	Afifah Erlia	70	Tuntas
7	Fazial Farbi	90	Tuntas
8	Mutazam	60	Tidak Tuntas
9	Muhammad Tamlikha	76	Tuntas
10	Muhammmad	72	Tuntas
11	Fahrianda Pratama	75	Tuntas
12	Ayya Putri Melisya	87	Tuntas
13	Fatia Zafirah	82	Tuntas
14	M. Zulfata	60	Tidak Tuntas
15	Zikra Zakia	75	Tuntas
16	Maraton Lukpiana	70	Tuntas
17	M. Fariv	82	Tuntas
18	Nalul Faiz	85	Tuntas
19	Sahmil Al-Faruq	76	Tuntas
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>89,47%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian MIN 32 Aceh Besar, 11 Oktober 2017*

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{17}{19} \times 100\% = 89,47\%$$

#### **Keterangan**

**Baik sekali : 86-100**

Baik :72-85

Cukup :60-71

Kurang :50-59

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 orang atau 89,47% sedangkan 2 orang lagi atau 10,52% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa ketuntasan belajar siswa melalui menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siklus II di MIN 32 Aceh Besar terlihat sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### **d) Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama dan kedua untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I dan II maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

##### **1) Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I sudah berada dalam kategori (baik) dengan nilai rata-rata 71,66%. disebabkan karena guru hanya sedikit mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti dan juga guru kurang berinteraksi dengan murid. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 96,66% kategori sangat baik, dibandingkan pada siklus sebelumnya, akan tetapi pada siklus II masih ada sedikit kekurangan yaitu guru kurang memberikan kesempatan kepada murid untuk memberikaan pendapatnya selain itu guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik sehingga siswa sudah aktif dalam menyusun gambar seri sehingga

karanganya sudah teratur. Semua factor kekurangan yang ada disebabkan karena hanya guru masih belum terbiasa mengajar.

## **2) Aktivitas siswa**

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa masih dalam kategori (cukup) dengan nilai rata-rata 69,23%. Adapun aspek yang memperoleh skor kurang baik yaitu siswa kurang mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi tentang mengarang dalam aktifitas sehari-hari dan siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 86,53% sudah dalam kategori sangat baik, tetapi ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan. Adapun aspek yang memperoleh skor sangat baik yaitu siswa sudah mampu mengarang dengan menyusun gambar seri yang telah disiapkan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penulisan karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siklus II di MIN 32 Aceh Besar terlihat sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

## **3) Ketuntasan Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil pada siklus I dapat diketahui hanya 13 orang yang mampu menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri secara sesuai

(68,42%) dengan kategori cukup. Dan 6 siswa belum dapat menulis karangan dengan sesuai (31,57%), pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 17 orang dapat menulis karangan narasi menggunakan gambar seri dengan baik (89,47%) dan 2 orang masih belum dapat berargumentasi dan mengeluarkan ide-ide dengan baik (10,52%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa pada siklus II di MIN 32 Aceh Besar terlihat sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta dari tes kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hal. 147.

dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan penerapan menulis karangan menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

### **1. Tingkat Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,66 (baik), pada siklus II dengan nilai rata-rata 96,66 dengan (kategori baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri berada pada kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus I dan siklus II.

### **2. Tingkat Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata 69,23 dengan kategori (cukup) pada siklus I, pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,53 dengan kategori (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 32 Aceh Besar

kelas IV selama pembelajaran melalui menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

### **3. Kemampuan Siswa Dalam menulis Karangan Narasi**

Nilai KKM yang ditetapkan di MIN 32 pada mata pelajaran tematik adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I hanya 13 atau 68,42% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 6 siswa 31,57% yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang dapat menulis karangan narasi dengan baik sebanyak 17 orang atau (89,47%), sedangkan 2 siswa (10,52%) belum dapat menulis karangan dengan baik. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar pada kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri adalah tuntas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul penelitian penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,66 dengan katagorikan baik, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 96,66 dikategorikan sangat baik. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi berada pada kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata 69,23 dengan katagori cukup pada siklus I, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,53 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 32 Aceh Besar kelas IV selama pembelajaran melalui penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri siswa atau ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I hanya 13 atau 68,42% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini belum tuntas karena terdapat 6 siswa 31,57% yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang dapat menulis karangan dengan baik sebanyak 17 orang atau 89,47% , sedangkan 2 siswa 10,52% belum dapat menulis karangan dengan teratur. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dalam belajar, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar pada kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri adalah tuntas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan, supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Untuk mencapai hasil belajar secara maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.
4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku / Skripsi

- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief S Sadiman dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anitah Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Agus Supriatna dkk, 1998. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Anas Sudjono. 2011. *Pengantar Evaluas Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahsa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh Yayasan Pena.
- Dadan Djuanda. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai. 2004 *Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung Sinar Baru.
- Keraf Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Gorys Keraf, 2008. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Haryadi Dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angakasa.
- Husaini Usman. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Hanif Nurchalis dan Mafrukhi. 2004. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Asrori. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.

- Nana Sudjana. 2005 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurbaiti. 2015 *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Saidulkarnaini Ishak. 2014 *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Suharismi Arikunto dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno dan Mohammad yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subhayni. 2013. *Bahasa Indonesia Umum*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Zainal Aqiq dan M. Maftuh. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yanna Widya.

## **B. Jurnal / Internet**

- Muhsin-Albantani. *Pengertian Gambar Seri*. Diakses pada tanggal 28 November 2016 dari situs <http://muchsinal-mancaki.blogspot.co/2015/10/media-pembelajaran-gambar-seri.html?m=1>.
- Hasil Wawancara dikelas IV, Pada Tanggal 22 September 2016 Jam 08.00 sd 09.30.
- Hadi Susanto. 2016 *Media Pembelajaran Gambar Seri, 09 Januari 2016*. <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/09/media-pembelajaran-gambar-seri/>
- Ella Zen Faridati, 2008, Teknik Ber cerita dalam Bimbingan Konseling, (Online), (<http://ellafaridatizen.wordpress.com/2008/05/22/teknik-berce-rita-dalam-bimbingan-konseling-seri-4/>)
- Shaoran. 2014. Penggunaan Media Gambar Seri, 13 January. <http://shaoran1401.blogspot.co.id/2014/01/media-gambar-seri.html?m=1>
- Randyzn, 2016 *Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita*, 24 Maret 2016.

<http://randyzn0208.blogspot.co.id/2016/03/penggunaan-media-gambar-seri-dalam.html?m=1>

Ryansikap. 2017. [blogspot.com/.../Pengertian-Karangan-dan-Contoh-Karangan](https://blogspot.com/.../Pengertian-Karangan-dan-Contoh-Karangan)  
<https://>,

Novel.org.2016.Cerita Pendek Narasi. <http://www.katapengertian.com/2016/08/5-contoh-karangan-narasi-pendek.html?m=1>

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-7712/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- ang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- pat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- hatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

- kan :  
LA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2598/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017  
: Menunjuk Saudara:

1. Dr. Muslim RCL, S.H, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Siti Khasinah, S. Ag, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Syukran Villayani  
NIM : 201325179  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Kelas IV MIN 32 Aceh Besar

- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;  
IT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018  
: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 14 September 2017



Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
Yang bersangkutan.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-7712/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- ang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- pat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- hatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

- kan :
- MA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2598/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017
- : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Muslim RCL, S.H, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Siti Khasinah, S. Ag, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Syukran Villayani  
NIM : 201325179  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Kelas IV MIN 32 Aceh Besar

- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- AT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 14 September 2017

An. Rektor  
Muhlis



Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopeilma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs ; www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 8541 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/09/2017

29 September 2017

Isi : -  
: Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Syukran Vilayani  
N I M : 201 325 179  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. Malahayati Lr. Ujung Geudung No. 5, Cadek Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 32 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Kelas IV MIN 32 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,



BAG. LUMUM BAG. LUMUM



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
32 ACEH BESAR**

**Jl. Laksamana Malahayati Desa Mns. Keude Krueng Raya Aceh Besar  
MESJID RAYA 23381**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Mi.01.04.16/ 118 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah MIN 32 Kabupaten Aceh Besar, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : **Adriah, S. Ag. MA**
- Jabatan : **Kepala Madrasah**
- Nama Madrasah : **MIN 32 Kab. Aceh Besar**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

- Nama : **Syukran Vilayani**
- NIM : **201 325 179**
- Semester : **XI**
- Tahun : **2016 / 2017**
- Program Studi : **S-1 / PGMI**
- Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.**
- Alamat : **Jl. Malahayati Lr. Ujung Geudung No. 5, Cadek Aceh Besar.**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MIN 32 Aceh Besar, Pada Hari Rabu Tanggal 18 Oktober s/d Tanggal 25 Oktober 2017, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul : **" Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Kelas IV MIN 32 Aceh Besar "**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Siklus I**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 32 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV a (Empat) / 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Indahnya Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Keberagaman Budaya Bangsaku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 6</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 hari</b>

**A.KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar (KD)**

### **BAHASA INDONESIA**

- 1.2 : Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial.
- 2.4 : Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 : Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 : Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

## **C. INDIKATOR :**

- 1.2.1 : Mensyukuri anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.4.1 : Menunjukkan perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain dilingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
- 3.4.1: Menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tidak baku dalam teks cerita

4.4.1: Menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan menggunakan media gambar seri secara tepat dan runtut

#### **D. MATERI**

- Bercerita tentang berkunjung ke tempat wisata yang sesuai dengan gambar seri
- Contoh karangan narasi yang sesuai dengan gambar seri
- membuat karangan dan menggantikan kosa kata baku menjadi baku dalam cerita tersebut

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- model : cooperative learning
- Metode : praktek, membaca, diskusi, tanya jawab, penugasan dan mengarang

#### **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam tegur sapa dan mengajak semua siswa untuk berdo'a.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<b>Mengkondisikan Kelas</b>)</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</li></ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari seperti Apakah yang kalian lakukan disaat libur? (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya Nah, dilingkungan kita banyak pemandangan dan tempat wisata yang sangat indah, maka dari itu anak-anak bapak harus bisa untuk menjaga keindahan alam kita dan kalian tahu tidak bagaimanakah cara merawat lingkungan kita dengan baik? (<b>Motivasi</b>)</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sebagai pembuka kegiatan, siswa mengamati gambar seri yang ada didepan tentang cerita narasi yang berkunjung ketempat wisata air terjun</li> <li>• siswa membaca teks cerita narasi tentang berkunjung ke air terjun secara runtut dan mendengarkan penjelasan dari guru. (<b>Mengamati</b>)</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan (<b>Menanya</b>)</li> <li>• siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang bagaimana cara merawat lingkungan yang indah dengan baik (<b>mencoba</b>)</li> <li>• guru menyuruh siswa untuk menemukan contoh</li> </ul>	150 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>contoh kata-kata yang tidak baku dan menggantikan dengan yang baku (<b>menalar</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil</li> <li>• guru membagikan LKS kepada setiap kelompok</li> <li>• siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan narasi sesuai gambar seri secara bersama-sama dengan bimbingan guru.</li> <li>• Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari (<b>Menyimpulkan</b>)</li> <li>• Siswa mengerjakan lembar evaluasi (<b>Memberikan Tes</b>)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• pesan dan moral</li> <li>• Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? (<b>refleksi</b>)</li> <li>• Mengajak semua siswa mengucapkan hamdalah dan membaca do`a penutup serta mengucapkan salam. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Media : gambar liburan ketempat wisata air terjun kota malaka dalam bentuk gambar seri

Alat : spidol, papan tulis, pensil, penghapus

Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Benda-benda di kelas, lingkungan sekolah, gambar tumbuhan padi dalam bentuk seri

### **H . PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

#### **Rubrik Penilaian**

No .	Aspek penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Judul	Pemilihan judul sangat sesuai dengan tema, singkat	Pemilihan judul sangat sesuai dengan tema, tetapi	Pemilihan judul kurang tepat, tetapi penulisannya	Pemilihan judul tidak tepat dan penulisannya tidak tepat

		dan jelas, penulisannya sangat tepat.	penulisannya tidak tepat.	tepat.	
2.	Keterpaduan kalimat	Sangat baik dalam memadukan kalimat satu dengan kalimat lainnya.	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan kalimat lainnya.	Sudah dapat memadukan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya, tetapi masih belum komunikatif.	Belum terdapat keterpaduan antar kalimat satu dengan yang lainnya.
3.	Penulisan EYD	Sudah mampu menggunakan EYD dengan benar dan tepat.	Terdapat 1-3 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.
4.	Penggunaan ejaan atau tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar.	Dalam menulis paragraf narasi masih terdapat 1-3 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan.	Dalam menulis paragraf narasi masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan / tanda baca dengan tepat.

**Mengetahui**

**Krung Raya, 04 Oktober 2016**

**Guru Pamong**

**guru kelas IVa**

**Yurnalis,S.Pd.i**

**Syukran Villayani**

**NIP.198004072007102001**

**NIM:201325179**

## LEMBAR KERJA SISWA

### LKS



### **AYO BEKERJA SAMA**

**Nama kelompok** :

**Anggota** :

### ***BACALAH BASMALLAH SEBELUM MENGERJAKAN***

1. Susunlah gambar seri yang sudah disediakan gurumu, kemudian buatlah sebuah karangan sesuai gambar seri tersebut dengan teratur!
2. Perhatikan karangan yang sudah kalian buat, dan temukan kosa kata yang tidak baku kemudian diganti dengan kosa kata yang baku !
3. Kemudian presentasikan hasil kerja mu didepan kelas.

## LEMBAR JAWABAN



**AYO BEKERJA SAMA**

### Berliburan ke Air Terjun Kota Malaka

#### 1. perjalanan liburan



Liburan tahun lalu merupakan liburan yang paling mengesankan bagiku. Betapa gembiranya aku dan seluruh keluarga besarku mendapatkan kesempatan untuk berwisata ke Air terjun kota malaka, sebuah tempat yang keindahannya telah terkenal hingga ke seluruh aceh. Pada saat itu, aku dan keluarga besarku berangkat dari Krung Raya sekitar pukul 09.00 pagi menuju air terjun kota malaka.

#### 2. Bocor ban mobil



ketika sampai pertengahan jalan kami mendapatkan musibah karena ban mobil kami bocor dan harus di ganti dengan ban cadangan.

### **3. Shalat berjamaah di mesjid**



Kemudian kami melanjutkan kembali perjalanan suara adzan pun terdengar bersuara lalu kami berhenti sejenak untuk melaksanakan shalat secara berjamaah.

### **4. Membeli nasi Nasi di warung**



Selesai shalat kami tidak lupa membeli nasi untuk persiapan makan siang di air terjun kota malaka saat tiba nanti,

### 5. Mobil menaiki gunung



Terasa pelan-pelan kami mulai tidak nyaman disaat mobil menaiki gunung yang begitu tinggi, aku lalu merasa takut dan berteriak dengan memanggil-manggil ibu “ Ibu aku takut” lalu ayahku berhasil mengendarai mobilnya dalam melewati gunung tersebut

## 6. Air terjun kota malaka



Hingga akhirnya kami tiba juga di lokasi wisata sekitaran pukul 14.00 wib. Wah sungguh indahny alam pergunungan yang saya lihat disana alam yang begitu alami dan udara yang begitu sejuk sungguh gembiranya hatiku bisa berliburan ketempat itu dengan keluargaku tercinta.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran melalui  
Penggunaan Media Gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis  
karangan narasi Siklus I**

**Nama Sekolah** : MIN 32 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : IV / I

**Pertemuan ke** :

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**Tema/Subtema/PB** : 1. Indahnnya Kebersamaan / 1. Keberagaman Budaya  
Bangsaku / 6.

**Petunjuk** : Berilah tanda *check-list* pada salah satu skor yang  
terdapat pada kolom yang sesuai menurut penilaian  
Bapak!

**Keterangan:**

**5 = Baik sekali**

**4 = Baik**

**3 = Cukup**

**2 = Kurang**

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa			✓	
2.	Absen dan mengkondisikan kelas			✓	
3.	Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan konstektual.			✓	
4.	Memberikan motivasi kepada siswa		✓		
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
6.	Menyusun gambar seri tentang petualangan ke tempat wisata			✓	
7.	Membaca teks cerita narasi dan menggantikan kosa kata yang tidak baku menjadi baku		✓		
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan jawaban dan bantuan terbatas			✓	
9.	Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil			✓	
10.	Membagikan Lembar Kerja Siswa			✓	
11.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS			✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				

12.	Memberi penguatan terhadap pembelajaran yang telah disimpulkan siswa.			✓	
13.	Memberikan tes			✓	
14.	Menyampaikan pesan moral			✓	
15.	Mengucap hamdalah dan salam penutup			✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>43</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>71,66</b>			

**Saran dan Komenta Pengamatan/Observer**

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 04 Oktober, 2017

Pengamatan/Observer

Wali kelas IV.a

**Lembar Observasi Aktivitas siswa dalam Mengelola Pembelajaran melalui  
Penggunaan Media Gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis  
karangan narasi Siklus I**

**Nama Sekolah** : MIN 32 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : IV / I

**Pertemuan ke** :

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**Tema/Subtema/PB** : 1. Indahnnya Kebersamaan / 1. Keberagaman Budaya  
Bangsaku / 6.

**Petunjuk** : Berilah tanda *check-list* pada salah satu skor yang  
terdapat pada kolom yang sesuai menurut penilaian  
Bapak!

**Keterangan:**

**5 = Baik sekali**

**4 = Baik**

**3 = Cukup**

**2 = Kurang**

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam, dan berdoa			✓	
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengalaman awalnya			✓	
3.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru		✓		
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan			✓	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa melihat gambar seri yang ada didepan tentang petualangan ke tempat wisata			✓	
6.	Siswa mendengarkan teks cerita narasi dan menggantikan kosa kata yang tidak baku menjadi baku		✓		
7.	Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami dan siswa lainnya menjawab pertanyaan temanya menurut pengetahuan masing-masing.			✓	
8.	Siswa duduk membentuk kelompok yang telah dibagikan guru			✓	
9.	Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk mengerjakan LKS yang diberikan			✓	

<b>Kegiatan Penutup</b>					
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini			✓	
11.	Mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru		✓		
12.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru			✓	
13.	Siswa Mengucap hamdalah dan salam penutup			✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>36</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>69,23</b>			

**Saran dan Komenta Pengamatan/Observer**

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 04 Oktober, 2017

Pengamatan/Observer

Teman Sejawat



## Soal Post Test Siswa



### ***AYO BEKERJA SAMA***

**Nama :**

**Kelas :**

### ***BACALAH BISMILLAH SEBELUM MENGERJAKAN***

1. Susunlah gambar seri yang sudah disediakan gurumu, kemudian buatlah sebuah karangan sesuai gambar seri tersebut dengan teratur!

### **Jawaban**

#### **Berliburan ke Air Terjun Kota Malaka**



1. ....



2.

.....



3.

.....



4.

.....



5.

.....



6.

.....

**DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWA PADA SAAT  
PEMBELAJARAN PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN**

**Guru menjelaskan materi tentang aktifitas yang bermanfaat dalam sehari-hari**



**Guru dan siswa menyusun media gambar seri materi tentang aktifitas yang  
bermanfaat dalam sehari-hari**



**Guru menjelaskan tujuan kegunaan media gambar seri dalam menulis karangan tentang aktifitas sehari-hari**



**Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS)**



**Siswa mengerjakan LKS**



**Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Syukran Villayani
2. Nim : 201325179
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kebayakan, 08 Desember 1995
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam. Jln, Lingkar Kampus  
Uin Ar -Raniry Banda Aceh
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Muhammad (Alm)
  - b. Ibu : Syawaliah
  - c. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
  - d. Alamat : Matang Glumpang Dua
11. Pendidikan
  - a. MIN : MIN Gunung Bukit tamat Tahun 2007
  - b. MTSN : MTsS Nurul Ulum Tahun 2010
  - c. SMA : SMA Plus Nurul Ulum tamat Tahun 2013
  - d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-  
Raniry Banda Aceh, masuk Tahun 2013

Darussalam, 15 November, 2017  
Penulis

Syukran Villayani